

RINGKASAN

Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) merupakan salah satu upaya promotif dan preventif yang diselenggarakan pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui deteksi dini faktor risiko penyakit. Berdasarkan hasil Survei Mawas Diri (SMD) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Balongsari Surabaya, masih ditemukan rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai Program CKG, terutama terkait persyaratan dan mekanisme pendaftaran, sehingga berdampak pada belum optimalnya pemanfaatan layanan. Oleh karena itu, kegiatan magang ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen promosi kesehatan pada Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di UPTD Puskesmas Balongsari Surabaya menggunakan pendekatan fungsi manajemen *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan penanggung jawab program, serta studi dokumentasi terhadap dokumen pendukung pelaksanaan Program CKG.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen promosi kesehatan pada Program CKG di UPTD Puskesmas Balongsari telah berjalan cukup baik. Perencanaan program telah disusun berdasarkan petunjuk teknis dan kebutuhan sasaran, pengorganisasian melibatkan berbagai tenaga kesehatan serta kader sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing, pelaksanaan program didukung melalui pelayanan pemeriksaan kesehatan dan kegiatan promosi kesehatan menggunakan berbagai media komunikasi. Namun demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan Program CKG masih belum optimal karena rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai manfaat, persyaratan, dan mekanisme pendaftaran program. Oleh karena itu, diperlukan penguatan strategi promosi kesehatan melalui penyampaian informasi yang lebih komunikatif, pemberdayaan kader kesehatan, pemanfaatan media edukasi yang lebih efektif, serta evaluasi berkala terhadap kegiatan

promosi kesehatan agar pemanfaatan Program Cek Kesehatan Gratis di wilayah kerja UPTD Puskesmas Balongsari dapat terus meningkat.